

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI**



**PELATIHAN PENYUSUNAN BUKU AJAR IPS BERBASIS MASYARAKAT
KEBUDAYAAN BANJAR MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MGMP IPS
KOTA BANJARBARU**

**Dibiayai oleh :
Universitas Lambung Mangkurat
Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
SP DIPA-023.17.2.677518/2022 Tanggal 17/11/2021**

TIM PENGABDI

Ketua	Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd	:	0007065605
Anggota	Rusmaniah, M.Pd	:	0028119108

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOVEMBER, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana : Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Ips Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP IPS Kota Banjarbaru

Nama Lengkap : Prof. Dr. Ersis Warmansyah. M.Pd
NIDN : 0007065605
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Pendidikan IPS
Nomor HP : 087816085545
Alamat surel (e-mail) : ersiswa@ulm.ac.id

Anggota Tim Pengusul
Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Rusmaniah, M.Pd. / Pendidikan IPS
Nama Mahasiswa / NIM : Wiwi Musriana /1910128220015
Nama Mahasiswa / NIM : Nur Azizah / 2010128220004

Institusi Mitra
Nama Mitra PKM : MGMP IPS Kota Banjarbaru
Lokasi Kegiatan / Mitra : Kota Banjarbaru
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kota Banjarbaru
Kabupaten / Kota : Kota Banjarbaru
Provinsi : Kalimantan Selatan
Jarak PT ke lokasi mitra (≤ 200 KM) : 30 KM
Luara yang dihasilkan : Buku ajar guru
Jangka waktu Pelaksanaan : 8 Bulan
Tahun Pelaksana : Tahun 2022
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 15.000.000


Banjarmasin, 08 November 2022

Ketua Tim Pengusul,

Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd.
NIP. 19560607 198303 1 002

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM

Dr. Chairil Paif Pasani, M.Si.
NIP. 19650808 199303 1 003

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	PARAF
19/1/2023	260 ERS	

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana	: Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Ips Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP IPS Kota Banjarbaru
Nama Lengkap	: Prof. Dr. Ersis Warmansyah. M.Pd
NIDN	: 0007065605
Jabatan Fungsional	: Guru Besar
Program Studi	: Pendidikan IPS
Nomor HP	: 087816085545
Alamat surel (e-mail)	: ersiswa@ulm.ac.id
Anggota Tim Pengusul	
Jumlah Anggota	: Dosen 1 Orang
Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Rusmaniah, M.Pd. / Pendidikan IPS
Nama Mahasiswa / NIM	: Wiwi Musriana /1910128220015
Nama Mahasiswa / NIM	: Nur Azizah / 2010128220004
Institusi Mitra	
Nama Mitra PKM	: MGMP IPS Kota Banjarbaru
Lokasi Kegiatan / Mitra	
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan)	: Kota Banjarbaru
Kabupaten / Kota	: Kota Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Jarak PT ke lokasi mitra (≤ 200 KM)	: 30 KM
Luarah yang dihasilkan	: Buku ajar guru
Jangka waktu Pelaksanaan	: 8 Bulan
Tahun Pelaksana	: Tahun 2022
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp 15.000.000

Banjarmasin, 08 November 2022

Ketua Tim Pengusul,

Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd.
NIP. 19560607 198303 1 002

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM

Dr. Chairil Paif Pasani, M.Si.
NIP. 19650808 199303 1 009

Menyetujui
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Prof. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 19680507 199303 1 020

RINGKASAN

Tingkat pemahaman peserta didik dalam pelajaran IPS belum maksimal dikarenakan kurangkannya keterkaitan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, karena bahan ajar yang digunakan belum dikaitkan dengan contoh yang kontekstual. Oleh sebab itu guru perlu memodifikasi bahan ajar yang telah ada dengan bahan ajar yang berbasis kontekstual sesuai dengan budaya Banjar agar meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Bahan ajar yang sering digunakan guru yaitu buku ajar. Kendala terbesar yang sedang dihadapi guru adalah kemampuan masih terbatas dalam menghasilkan buku ajar yang disusun oleh guru. Padahal, buku ajar yang disusun oleh guru bertujuan untuk keperluan anak didiknya sendiri dan tentu kepentingan guru sendiri agar dapat menyesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didiknya. Salah satu upaya yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan buku ajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Maulana (2021) berkaitan dengan kesesuaian materi pada materi SMP yang mana dari hasil penelitian menjelaskan bahwa bahan ajar yang terdapat pada buku teks masih memiliki kekurangan pada konten local yang terdapat di daerah. hal ini membuat peserta didik menjadi sulit memahami pembelajaran IPS karena masih kurang bersifat kontekstual., maka pengabdian masyarakat ini akan diadakan bersama Guru IPS di Kota Banjarmasin yaitu dengan memberikan pelatihan penyusunan buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitran MGMP Ips Kota Banjarbaru. Target luaran yang dihasilkan oleh Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Artikel yang akan akan di *submit* keJurnal nasional ber-ISSN. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari sejumlah tahapan yaitu (1) melakukan pendataan peserta yang akan mengikuti pelatihan, (2) menyiapkan modul dan peralatan pelatihan, (3) melakukan pelatihan penyusunan buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitran MGMP IPS Kota Banjarbaru, (4) membuat laporan kegiatan, (5) melakukan publikasi kegiatan.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan izin-nya sehingga mampu menyelesaikan pengabdian yang berjudul **“PELATIHAN PENYUSUNAN BUKU AJAR IPS BERBASIS MASYARAKAT KEBUDAYAAN BANJAR MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MGMP IPS KOTA BANJARBARU”** dengan tepat waktu. tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa bagi semua pihak yang terlibat selama ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati disadari masih banyak terdapat kekurangan dalam pembuatan laporan pengabdian masyarakat ini. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan pengabdian ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi pendidikan khususnya.

Banjarmasin, 8 November 2022

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	4
PRAKATA.....	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1. ANALISIS SITUASI	9
1.2. PERMASALAHAN MITRA	10
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	12
2.1. TARGET LUARAN	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	13
1. PENDATAAN PESERTA	13
2. MENYIAPKAN MODUL DAN PERALATAN PELATIHAN	13
3. PELAKSANAAN PELATIHAN	13
4. EVALUASI	13
5. INDICATOR KEBERHASILAN	13
6. PEMBUATAN LAPORAN	14
7. Publikasi kegiatan	14
8. Publikasi kegiatan	14
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	15
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	17
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	21
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. SIMPULAN.....	22
B. SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKM..... 16

Tabel 5. 1 Rencana Tahapan Berikutnya **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 MGMP IPS Kota Banjarbaru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perwakilan Dinas Pendidikan	18
Gambar 3. 2 Penyampaian Materi Tentang Penyusunan Buku Ajar Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar.....	19
Gambar 4. 1 Target dan Capaian Indikator Sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat ULM Periode Tahun 2020-2024.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan peran dan tugas pokok Guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Proses pembelajaran di kelas akan sukses jika guru memiliki keseriusan dalam mengatur proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam merencanakan pengajaran yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah bahan ajar sesuai dengan topik bahasan. Bahan ajar dipilih dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, disusun secara rinci dan sistematis.

Dalam melaksanakan mengajar, guru menyampaikan bahan ajar sesuai dengan sistematis yang disusun. Sumber bahan ajar sudah harus diusahakan pada tingkat pedoman kurikulum. Pada tahap ini hendaknya dikerahkan sedapat mungkin kepada tenaga pengajar untuk bersama-sama mempersiapkan segala sumber mengajar ini dapat dilakukan sewaktu bersama-sama mempunyai kurikulum baru. Untuk mengembangkan sumber bahan ajar, tenaga pengajar dibagi dalam sejumlah kelompok menurut bidang studi dan ketrampilan menyiapkan sumber mengajar tertentu. Sumber ini dapat berupa bahan cetak, buku pelajaran atau buku referensi, majalah, transparansi, proyektor, diagram, permainan simulasi, peta rekaman, audio dan video, peta, gambar dan segala alat dan bahan lainnya yang dapat menunjang proses belajar mengajar (Nasution, 2009).

Satu diantara sumber belajar yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas yaitu buku ajar. Buku ajar adalah bahan tertulis yang berisi tentang ilmu-ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar. (Majid, 2005). Dimana tujuan dari buku ajar tidak lain membantu komunikasi antara pengajar dan peserta didik, dengan adanya buku ajar maka pembelajaran lebih efektif.

Tingkat pemahaman peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS yang masih rendah dikarenakan peserta didik tidak tau keterkaitan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, karena bahan ajar yang digunakan belum dikaitkan dengan contoh yang kontekstual. oleh sebab itu guru perlu memodifikasi atau menambahkan bahan ajar yang telah

ada dengan bahan ajar yang berbasis kontekstual sesuai dengan budaya Banjar agar meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Maulana (2021) berkaitan dengan kesesuaian materi pada materi SMP yang mana dari hasil penelitian menjelaskan bahwa bahan ajar yang terdapat pada buku teks masih memiliki kekurangan pada konten local yang terdapat di daerah. hal ini membuat peserta didik menjadi sulit memahami pembelajaran IPS karena masih kurang bersifat kontekstual.

Gambar 0.1 MGMP IPS Kota Banjarbaru



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Menurut Budiana dan Dewi (2018), kendala terbesar yang sedang dihadapi guru adalah kemampuan masih terbatas dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berupa buku ajar . maka pengabdian masyarakat ini akan diadakan bersama Guru IPS di Kota Banjarmasin yaitu dengan memberikan pelatihan penyusunan buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Melalui Program Kemitran MGMP IPS Kota Banjarbaru. Adapun MGMP IPS sebanyak 28 orang, yang mana pelatihan akan dihadiri oleh perwakilan sekolah SMPN se-Banjarbaru masing – masing sebanyak 2 orang dan dilaksanakan di SMPN 11 Banjarbaru.

1.2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan yang akan diselesaikan yaitu perlunya sosialisasi dan peningkatan keterampilan guru-guru IPS dalam menyusun buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Banjar. Untuk itu dilakukan kegiatan pelatihan mengenai penyusunan buku ajar, agar guru-guru dapat menggunakannya pada proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik di sekolah mitra menjadi semakin mudah memahami pelajaran IPS.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1. TARGET LUARAN

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
Luaran Wajib			
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Pariwisata Susur Sungai Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Banjar	Submitted
2	Publikasi pada media massa cetak/online	Radar Banjarmasin https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/07/05/program-studi-ips-fkip-utm-latih-para-guru-di-banjarbaru-menyusun-buku-ajar	Sudah Terbit
3	Pelatihan Penyusunan bahan ajar	Bersama MGMP IPS se-kota Banjarbaru	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan			
1	Video youtube	https://bit.ly/3upLNlb	Sudah terbit
2	Poster		Sudah selesai
3	Presentasi artikel ilmiah	Seminar Internasional UNY	Submitted
4	Program Kerjasama	Pembuatan buku ajar bersama dinas pendidikan Banjarmasin, Batola dan Banjarbaru	Dalam proses

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program ini terdiri dari sejumlah tahapan yaitu (1) melakukan pendataan peserta yang akan mengikuti pelatihan, (2) menyiapkan modul dan peralatan pelatihan, (3) pelaksanaan pelatihan pengembangan dari bahan buku ajar bagi guru MGMP IPS (4) membuat laporan kegiatan, (5) melakukan publikasi kegiatan.

1. Pendataan peserta

Pendataan peserta akan dilaksanakan selama 2 minggu dengan cara memberikan undangan ke instansi mitra, yaitu mgmp ips kota banjarbaru. Pelatihan ini diharapkan akan dilakukan secara luring dengan jumlah terbatas dan juga daring untuk dapat menjangkau peserta yang memiliki keinginan untuk menghadiri kegiatan yang dibuat.

2. menyiapkan modul dan peralatan pelatihan

Mempersiapkan modul sebagai pedoman dalam pengajaran saat pelatihan serta menyiapkan peralatan untuk keperluan peralatan.

3. pelaksanaan pelatihan

Pelatihan akan dilakukan secara blended. Pelatihan daring akan dilakukan melalui aplikasi *video conference*, sedangkan pelatihan luring dilaksanakan di ruang aula SMPN 1 Banjarbaru. Pelaksanaan pelatihan luring dirancang dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Pelaksanaan pelatihan direncanakan pada bulan mei - oktober 2022. Adapun materi pelatihan meliputi :

- a. Proses penyusunan buku ajar berbasis kebudayaan masyarakat banjar
- b. Teknik penulisan buku ajar berbasis kebudayaan masyarakat banjar
- c. kaidah penulisan buku ajar berbasis kebudayaan masyarakat banjar

4. evaluasi

Pada akhir kegiatan peserta akan mengisi kuesioner tentang tanggapannya terhadap kegiatan pelatihan

5. indikator keberhasilan

Peserta berhasil membuat bahan ajar pada satu sub pokok bahasan yang mereka kuasai. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan dari segi proses dapat dilihat dari hasil evaluasi yang didasarkan pada taraf respons peserta mengenai kebermanfaatan kegiatan pelatihan.

6. Pembuatan laporan

Laporan akhir disusun setelah pelaksanaan kegiatan selesai. Laporan dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan.

7. Publikasi kegiatan

publikasi dilakukan dengan cara melakukan pengiriman artikel kegiatan pada jurnal nasional ber issn.

8. Publikasi kegiatan

Publikasi dilakukan dengan cara melakukan pengiriman artikel kegiatan pada jurnal nasional ber ISSN.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) terus berupaya untuk selalu meningkatkan kebermanfaatan civitas akademika ULM bagi masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM). LPPM ULM memiliki rencana strategis yang mengacu pada visi universitas yaitu “Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Unggul, Terpercaya dan Mandiri dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Unggulan Lingkungan Lahan Basah”.

Pogram PKM yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa ini bertujuan untuk mencapai rencana strategi pengabdian kepada masyarakat yang telah dirancangan oleh LPPM ULM, yaitu:

1. Pemberdayaan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat, melalui Pembentukan dan pendampingan dosen-dosen kelompok pengabdian di tingkat fakultas
2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional, melalui Pemantapan dan peningkatan jejaring dan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan publikasi karya Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, program PKM yang dilaksanakan oleh LPPM ULM menjaring 40 tim terbaik dari 208 pendaftar yang disetujui untuk didanai melalui skema PNBPN dan hal ini sesuai dengan target dan capaian indikator sasaran program pengabdian kepada masyarakat ULM periode tahun 2020-2024 yang diperlihatkan pada gambar 4.1.

Gambar 4. 1 Target dan Capaian Indikator Sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat ULM Periode Tahun 2020-2024

Tahun	Target (judul)	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
2020	40	400.000.000	PNBP + DRPM
2021	45	400.000.000	PNBP + DRPM
2022	50	400.000.000	PNBP + DRPM
2023	55	400.000.000	PNBP + DRPM
2024	60	400.000.000	PNBP + DRPM

- a) Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.

Topik permasalahan yang akan diselesaikan adalah pada bidang IPS dengan menekankan pada penyusunan buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Banjar. Oleh karena itu dibentuk tim memiliki kepakaran pada bidang pendidikan IPS untuk menunjang pelatihan. Tim PKM ini dibentuk khusus dengan memperhitungkan persoalan dan juga kebutuhan mitra agar dapat diselesaikan secara terukur.

- b) Nama tim pengusul dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKM

Tabel 4. 1 Nama tim pengusul dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKM

No	Nama	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
1	Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd (Ketua Pengusul)	IPS	1. Membuat perencanaan terkait kegiatan PKM 2. Melakukan validasi materi yang akan diberikan pada sosialisasi.
2	Rusmaniah, M.Pd (Anggota Pengusul)	IPS	1. Menyusun materi pelatihan dalam kegiatan PKM. 2. Mempersiapkan kebutuhan mitra yang terkait kegiatan PKM.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM bekerja sama dengan mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru dan dilaksanakan di SMPN 1 Banjarbaru, dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan kemampuan terhadap penyusunan buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa agenda dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan menyusun buku ajar IPS kepada para mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru sebagai peserta dalam meningkat kemampuan dalam penyusunan buku ajar IPS berbasis Masyarakat kebudayaan banjar. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM dan beberapa mahasiswa dengan mengedepankan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, penggunaan hand sanitaizer, dan menjaga jarak mengingat pencegahan covid-19 kembali tersebar.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ibu Andinna Mega, M.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 1 Banjarbaru dan Bapak Alamsyah Selaku perwakilan dinas pendidikan, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang bagaimana cara penyusunan buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar kepada mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru. Sehingga pembelajaran IPS nanti akan memberikan wawasan lebih banyak karena memuat muatan local.

Gambar 3. 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perwakilan Dinas Pendidikan



Sumber: Dokumentasi kegiatan, Juni 2022

Pada kegiatan sosialisasi, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pemberian materi tentang bagaimana cara menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar yang diberikan oleh Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA. M.Pd., Dr. Syaharuddin, M.A., Rusmaniah, M.Pd., Muhammad Ridha Ilhami, M.Pd., Jumriani, M.Pd., dan Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd., sebagai pemateri. Pada kegiatan ini tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah dan mengurangi penyebaran pandemi virus Covid-19 (*Corona Virus Diseases 2019*). Diharapkan pada kegiatan ini dapat memberikan dan meningkatkan softskil kepada mitra MGMP IPS kota banjarbaru dalam membuat buku ajar.

Gambar 3. 2 Penyampaian Materi Tentang Penyusunan Buku Ajar Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, Juni 2022

Program Studi Pendidikan IPS bekerjasama dengan Mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan softskill para mitra MGMP IPS dalam menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar.

2. Keterlibatan pihak dalam yang bekerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan keahlian mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru dalam menyusun buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan banjar di SMPN 1 Banjarbaru, kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Universitas Lambung Mangkurat (ULM), lalu terdapat kegiatan praktek dalam menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar yang diarahkan oleh Prof. Dr. Drs. Ersis

Warmansyah Abbas, BA. M.Pd., sangat berperan dalam kegiatan ini dan bekerjasama dengan pihak Mitra MGMP. Sehingga melalui kegiatan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar, serta dapat dikembangkan kreatifitas para mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru dalam mengaplikasikannya.

3. Kegiatan yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan IPS dalam menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar ini dapat mempermudah tenaga pendidik mengenalkan kebudayaan yang ada pada masyarakat banjar kepada peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran IPS berlangsung nantinya akan membuat peserta didik berwawasan dalam bidang kebudayaan.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pengabdian ini belum menyelesaikan keseluruhan seluruh kegiatan dan luaran wajib yang telah ditentukan. Oleh karena itu, setelah selesai tahap pengabdian 70% ini, rencana tahapan berikutnya adalah melakukan penulisan jurnal untuk dipublikasikan pada seminar nasional APRIPSI pada bulan Agustus Di Yogyakarta. Artikel ditulis sesuai dengan hasil pengabdian. Tahapan berikutnya menyusun laporan akhir dan mengajukan publikasi.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dikatakan kegiatan tersebut berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan sukses. Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Pelatihan Penyusunan Buku Ajar IPS Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP IPS Kota Banjarbaru”, dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap pemahaman mitra MGMP IPS pada penyusunan Buku Ajar IPS. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan Mitra MGMP IPS dalam menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar yang mudah dan menarik. Dengan adanya pembelajaran yang memberikan penjelasan masyarakat kebudayaan banjar kepada peserta didik, diharapkan peserta didik dapat bertambah wawasannya didalam bidang kebudayaan.

Pada kegiatan dilakukan sosialisasi kepada mitra MGMP IPS Kota Banjarbaru tentang bagaimana cara menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar. Kemudian dilakuakn praktek menyusun buku ajar IPS oleh peserta. Setelah praktek akan direview hasil penyusunan buku ajar IPS.

B. SARAN

Kepada tenaga pendidik (guru), perlu melakukan latihan terus menerus untuk dapat menyusun buku ajar ips berbasis masyarakat kebudayaan banjar dan dapat diajarkan dalam pembelajaran kepada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). Rencana Pembelajaran - Mengembangkan Kompetensi Guru. Jakarta: PT. Remaja Roesdakarya, cet. 1.
- Achmadi, S. S. (2008). Tata Saji Buku Ajar. Pelatihan Penulisan Buku Ajar: Jakarta.
- Bendor, J. (2007). Self Editing and Revisions. Jakarta: DP2M.
- BPSDMP-PMP. (2012). Pedoman Penulisan Buku Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidik. Jakarta: BPSDMP-PMP.
- Dan Petty, G. (1981). Developing Language Skill in The Elementary Schools.
- Degeng, I. N. S. (2001). Kumpulan Bahan Pembelajaran. Malang: LP3 Universitas Negeri Malang.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran. Universitas Brawijaya Press.
- Hanafiah, N. (2010). Belajar dan pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson, E. B. (2002). Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay. Corwin Press.
- Lubis. (2004). Asesmen berkelanjutan. Konsep Dasar, Tahapan Pengembangan dan Contoh. Surabaya: UNESA University Press.
- Mintowati, M. (2003). Membaca. Jakarta: Depdiknas.
- Mintowati. (2003). Panduan Penulisan Arifin, Z. (2009). Evaluasi pembelajaran (Vol. 118). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2017). Pengembangan strategi dan model pembelajaran: inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik.
- Rachmawati, W. S. (2004). Anatomi Buku Ajar. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- RI, K. P. N. (2019). Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Sidin, A., & Khaeruddin, K. (2012). Evaluasi Pembelajaran.
- Sopiah, S., Murdiono, A., Martha, J. A., Prabowo, S. H., & Fitriana, F. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Guru SMA 5 Kediri. Jurnal Karinov, 2(1), 52-56.
- S. Nasution. (2009). Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara

LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Gambar 1 Foto Bersama MGMP IPS Kota Banjarbaru



Gambar 2 penyampaian materi oleh Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA. M.Pd



Gambar 3 Penyampaian materi oleh Ibu Rusmaniah, M.Pd



Gambar 4 Penyampaian Materi oleh Bapak Dr. Syaharuddin, M.A



Gambar 5 Penyampaian materi oleh Bapak M. Ridha Ilhami, M.Pd



Gambar 6 Penyampaian materi oleh Ibu Jumriani, M.Pd



Gambar 7 penyampaian materi oleh Bapak M. Rezky Noor Handy, M.Pd



Gambar 8 Sesi tanya jawab



Gambar 9 sesi tanya jawab



Gambar 10 Peserta pelatihan menyusun buku ajar



Gambar 11 Mahasiswa terlibat dalam pengabdian masyarakat

DAFTAR LUARAN PENGABDIAN

Link Video Youtube : <https://bit.ly/3upLNlb>

Poster

Pengabdian Kepada Masyarakat

PELATIHAN PENYUSUNAN BUKU AJAR BERBASIS MASYARAKAT KEBUDAYAAN BANJAR MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MGMP IPS KOTA BANJARBARU

Ketua :
Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd.
Anggota :
Rusmaniah, M.Pd.

Abstrak

Guru perlu memodifikasi bahan ajar yang telah ada dengan bahan ajar yang berbasis kontekstual sesuai dengan budaya Banjar agar meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. pengabdian masyarakat diadakan bersama Guru IPS di Kota Banjarmasin yaitu dengan memberikan pelatihan penyusunan buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP Ips Kota Banjarbaru. Target luaran yang dihasilkan oleh Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Artikel yang akan di submit ke jurnal nasional ber-ISSN. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari sejumlah tahapan yaitu (1) melakukan pendataan peserta yang akan mengikuti pelatihan, (2) menyiapkan modul dan peralatan pelatihan, (3) melakukan pelatihan penyusunan buku ajar berbasis masyarakat kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP IPS Kota Banjarbaru, (4) membuat laporan kegiatan, (5) melakukan publikasi kegiatan.

Latar Belakang

Tingkat pemahaman peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS yang masih rendah dikarenakan peserta didik tidak tau keterkaitan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, karena bahan ajar yang digunakan belum dikaitkan dengan contoh yang kontekstual. oleh sebab itu guru perlu memodifikasi atau menambahkan bahan ajar yang telah ada dengan bahan ajar yang berbasis kontekstual sesuai dengan budaya Banjar agar meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Maulana (2021) berkaitan dengan kesesuaian materi pada materi SMP yang mana dari hasil penelitian menjelaskan bahwa bahan ajar yang terdapat pada buku teks masih memiliki kekurangan pada konten local yang terdapat di daerah. hal ini membuat peserta didik menjadi sulit memahami pembelajaran IPS karena masih kurang bersifat kontekstual.

Metode

Metode pelaksanaan program ini terdiri dari sejumlah tahapan yaitu (1) melakukan pendataan peserta yang akan mengikuti pelatihan, (2) menyiapkan modul dan peralatan pelatihan, (3) pelaksanaan pelatihan pengembangan dari bahan buku ajar bagi guru MGMP IPS (4) membuat laporan kegiatan, (5) melakukan publikasi kegiatan.

Hasil

Pada kegiatan sosialisasi, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pemberian materi tentang bagaimana cara penyusunan buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar yang diberikan oleh Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA. M.Pd., Dr. Syaharuddin, M.A., Rusmaniah, M.Pd., Muhammad Ridha Ilhami, M.Pd., Jumriani, M.Pd., dan Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd., sebagai pemateri. Pada kegiatan ini tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah dan mengurangi penyebaran pandemi virus Covid-19 (Corona Virus Diseases 2019). Diharapkan pada kegiatan ini dapat memberikan dan meningkatkan soft skill kepada mitra MGMP IPS kota banjarbaru dalam membuat buku ajar

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat "Pelatihan Penyusunan Buku Ajar IPS Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP IPS Kota Banjarbaru", dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap pemahaman mitra MGMP IPS pada penyusunan Buku Ajar IPS. Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan Mitra MGMP IPS dalam menyusun buku ajar IPS berbasis masyarakat kebudayaan banjar yang mudah dan menarik. Dengan adanya pembelajaran yang memberikan penjelasan masyarakat kebudayaan banjar kepada peserta didik, diharapkan peserta didik dapat bertambah wawasannya di dalam bidang kebudayaan.

Artikel Jurnal

Status : submitted

Kreativitas Guru Dalam Penyusunan Bahan Ajar IPS Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Ersis Warmansyah Abbas

ersiswa@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

Rusmaniah

rusmaniah@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

Mutiani

Mutiani@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

Muhammad Adhitya Hidayat Putra

adhitya.hidayat@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

Muhammad Rezky Noor Handy

rezky.handy@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

M. Ridha Ilhami

ridha.ilhami@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

Article History

Received: 00/00/00 Review: 00/00/00 Revision: 00/00/00 Available Online: 00/00/00

Abstract

Teachers and Students as the main components, and supported by teaching materials. Teaching materials themselves are devices designed with the aim of developing knowledge, skills and positive attitudes in the learning process based on a predetermined curriculum. The purpose of this research is to know the creativity of teachers, to know the development of teaching materials, and to know the obstacles in the development of teaching materials. The method used is qualitative research by taking samples at SMPN 11 Banjarbaru, Banjarbaru City. The results of this study indicate that: (1) the creativity of social studies subject teachers is still lacking because there are still teachers who have not developed teaching materials, even if they develop from the teacher's background. (2) the development of teacher teaching materials is based on competence, the role of the principal and a conducive school climate. (3) the obstacles found in the development of teaching materials are changes in curriculum, technology, facilities, and time.

Keywords: *Teacher Creativity, Development of Teaching Materials, Constraints*

Abstrak

Guru dan Peserta didik dalam belajar pembelajaran adalah sebagai komponen utama, serta didukung dengan bahan ajar. Namun, pada bahan ajar yang tersedia belum maksimal memuat konten local yang bersifat kontekstual agar peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS. Oleh sebab itu, diperlukan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar IPS pada SMP Negeri se-kota Banjarbaru. Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui tahap reduksi, penyajian dan penarikan

kesimpulan serta terakhir diverifikasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa : (1) kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar IPS masih belum optimal (2) pengembangan bahan ajar oleh guru didasarkan dari kompetensi, peranan kepala sekolah dan iklim sekolah yang kondusif. (3) kendala yang ditemukan dalam pengembangan bahan ajar adalah perubahan kurikulum, teknologi, fasilitas, dan waktu.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Pengembangan Bahan Ajar, Mata Pelajaran IPS

Pendahuluan

IPS adalah integrasi dari cabang-cabang ilmu sosial yang mencakup sosiologi, sejarah, geografi, politik, hukum, dan budaya. IPS dalam ranah dan konteks pada jenjang atau tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mempelajari Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi yang disatukan menjadi terpadu sehingga disebut IPS Terpadu (Nisa, A., 2017). Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang memiliki kedekatan dengan kehidupan peserta didik tersebut, sehingga membuat belajar memiliki makna yang nantinya dapat diambil dan dipelajari (Syaharuddin, S., & Mutiani, M. ,2020). Pendidikan IPS memiliki tujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan lingkungannya yang disenangi oleh peserta didik, serta memberikan bekal untuk melanjutkan studi ke tingkatan selanjutnya. (Lutfi, E. R., 2021). Satu diantara komponen dalam pembelajaran IPS yaitu bahan ajar.

Bahan ajar IPS yang digunakan dalam proses pembelajaran digunakan sebagai penunjang atau pendukung, sangatlah diperlukan dari keberadaan bahan ajar ini, karena materi dari IPS itu sendiri yang sangat luas dan tentunya berkaitan dan berhubungan dengan masyarakat. Pembelajaran sendiri merupakan integrasi antara beberapa unsur seperti manusia, bahan-bahan, fasilitas-fasilitas, peralatan, dan prosedur yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dengan dihubungkan nantinya dengan bahan ajar dalam hal ini bahan ajar IPS (Afrina et al., 2021). Pemerintah memberikan upaya dengan menyediakan bahan ajar dalam bentuk buku paket untuk menyongsong proses pembelajaran. Selain itu , guru-guru juga mengembangkan bahan ajar tersebut agar memiliki kesesuaian materi dengan kurikulum yang telah berlaku dan ditetapkan.

Bahan ajar sangatlah diperlukan keberadaannya terutama dalam sebuah satuan pendidikan atau sekolah, karena dapat mempengaruhi pola dari kualitas pembelajaran untuk tercapainya optimal dalam satuan pendidikan tersebut. Berdasarkan penelitian Rosidah, C. T., Hanindita, A. W., Sulistyawati, I., & Irianto, A. (2021) kekurangan yang sering ditemukan pada penggunaan bahan ajar IPS oleh guru-guru IPS yaitu terdapat kecenderungan menggunakan bahan ajar IPS yang hanya disediakan oleh pemerintah, tanpa adanya buku

referensi lainnya, sehingga sulit untuk menghubungkan fenomena atau objek-objek yang terjadi pada masyarakat disekitar dan akrab dengan peserta didik, yang dampaknya peserta didik lebih mengenal hal diluar lingkungannya, namun tidak terlalu mengenal yang berada dekat dengannya. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik sehingga diperlukan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar.

Kreativitas dari seorang guru akan menghasilkan dan menentukan kualitas pembelajarannya. Kreativitas dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk membuat produk baru, baik produk tersebut dalam bentuk benar-benar baru maupun modifikasi dari yang sudah ada. Kreativitas seorang guru berkaitan dengan bagaimana guru tersebut membuat suatu strategi mengajar yang benar-benar baru serta orisinil (hasil karya sendiri), maupun dengan modifikasi dari strategi yang ada namun dengan bentuk yang baru (Riyanti, B. P. D. , 2019). Seorang guru perlu untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, karena hanya menerapkan satu metode saja, sehingga peserta didik merasa pembelajaran yang dilaksanakan kurang bermakna karena kurangnya partisipasi dari peserta didik tersebut juga (Abbas & Susanto, 2022). Pembelajaran yang mengarah kearah kontekstual dengan mengajak peserta didik langsung merasakannya dapat membuat peserta didik menjadi lebih memahami pembelajaran seperti halnya dalam pembelajaran IPS yang membahas mengenai ekonomi yaitu usaha mikro dari seorang individu untuk kepentingan mereka, peserta didik dapat diajak untuk belajar kepada pelaku usaha tersebut (Putro et al., 2021).

Pada pembelajaran, seorang guru tidak hanya menyalurkan materi, namun memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik mengenai materi yang telah disalurkan kepada peserta didik sehingga dapat memahami materi tersebut dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru membuat pembelajaran yang kreatif, dengan perencanaan yang membuat perangkat pembelajaran, salah satunya dalam membuat bahan ajar sendiri. Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan mengembangkan salah satu topik atau tema, selanjutnya dilengkapi, diperluas bahasannya, dan dihubungkan dengan cabang-cabang ilmu lainnya yang memiliki keterkaitan.

Berdasarkan uraian di atas, kreativitas seorang guru dalam pengembangan bahan ajar dalam IPS tentunya memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya bahan ajar, membuat peserta didik mempelajari kompetensi secara teratur dan sistematis. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar IPS pada smp negeri se-kota Banjarbaru sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik”.

Metode

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai cara dalam melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan individu lainnya seperti dalam penelitian ini yaitu guru untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, L. J. , 2011). Sumber data dalam penelitian ini adalah informan berdasarkan kenyataan yang diamati dari hasil observasi dan dokumen, dengan informan utama guru IPS, yang didukung dengan informan lain dari kepala sekolah dan peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi partisipatif yaitu peneliti melihat langsung dilapangan tentang kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar IPS, wawancara dilakukan bersama 10 orang guru di SMPN se-Banjarbaru, dan dokumen dari jurnal dan buku yang relevan. Pada penelitian ini juga menggunakan triangulasi yaitu sumber dan teknik triangulasi. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Seorang guru harus pandai beradaptasi pada kurikulum terbaru pada saat ini, sehingga guru dapat menjadi aktif dan kreatif dalam sebuah proses pembelajaran. adanya proses pembelajaran yang menarik dan tentunya tidak membosankan bagi peserta didik merupakan peran penting untuk tercapainya tujuan pendidikan. Guru merupakan salah satu profesi yang berperan dalam membentuk dan menentukan kualitas SDM di masa yang akan datang sehingga untuk mendapatkan SDM berkualitas di masa yang akan datang, diperlukan guru yang berkualitas pula. Satu diantara cara untuk meningkatkan kualitas guru adalah dengan meningkatkan kompetensinya (Sakti et al., 2019). Setiap individu memiliki hak mereka untuk mendapatkan pendidikan sehingga nantinya mereka menjadi orang yang berkualitas (Putra et al., 2021).

Bahan ajar menjadi sarana untuk menyampaikan kepada peserta didik. Bahan ajar yang digunakan di sekolah yaitu buku paket pegangan guru yang disediakan oleh pemerintah, yang mana di dalam buku ini termuat kegiatan pembelajaran, materi ajar, dan beragam evaluasi untuk peserta didik. Guru juga memiliki beberapa buku pendamping dari beberapa penerbit, seperti buku IPS terpadu penerbit Intan, Erlangga, Tiga Serangkai dan lainnya yang relevan dalam proses pembelajaran untuk menambah wawasan dan tidak hanya terbatas pada materi yang ada pada buku utama (Kosasih, 2021; Yonanda, 2022).

Penggunaan bahan ajar yang menggunakan buku paket dan buku referensi masih minim terutama dari materi yang terdapat pada bahan ajar. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat di sekolah untuk lebih memperluas dan memperkaya wawasan pengetahuan dengan berselancar di Internet namun dengan situs-situs yang terintegrasi dengan pendidikan. Bahan ajar IPS yang tidak hanya terpaku pada buku pegangan utama guru dan peserta didik, memberikan sebuah pengalaman dan hal yang dapat diambil maknanya terutama yang berasal dari lingkungan sekitar dan tentunya akan berpengaruh terhadap pemahaman dan pola pikir dari peserta didik.

Pengembangan pembelajaran dapat dimaknai sebagai usaha untuk membuat pembelajaran secara materil maupun metodologi dan substansinya. Secara materil dengan aspek bahan ajar yang disamakan dan memiliki kesesuaian dengan pengembangan pengetahuan. Sedangkan dengan metodologis dan substansial yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang berhubungan dengan teoritis maupun praktis. (Hamid dalam Sulistyosari, 2018). Pengembangan yang dilakukan pada bahan ajar IPS harus dilaksanakan secara optimal dan mendukung untuk tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran peserta didik. Peserta

didik dengan minat yang tinggi pada satu mata pelajaran tertentu tentunya akan melakukan hal lebih dan pastinya tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti proses pembelajaran seperti halnya guru yang mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran IPS pada jenjang SMP.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh guru dampaknya tidak hanya dirasakan oleh guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, namun juga kepada peserta didik yang lebih mudah untuk dipahami mengenai materi pelajaran IPS pada jenjang SMP. Penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran juga akan mempermudah peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, terutama pada mata pelajaran IPS yang materinya luas, sehingga peserta didik diharuskan untuk membaca dengan berbagai materi yang masih satu rumpun dengan ilmu sosial. Guru dalam membuat bahan ajar, tidak mesti harus membuat bahan ajar yang semuanya baru, namun dapat juga dalam bentuk modifikasi dari bahan ajar yang telah ada dengan memperbaharuihnya sesuai dengan kebutuhan baik dari guru maupun peserta didik.

Pengembangan bahan ajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk mempelajari dan mendalami materi pembelajaran yang dalam hal ini adalah mata pelajaran IPS. Sebagian besar guru telah melaksanakan pengembangan bahan ajar yang berkesesuaian dengan kemampuan yang dimiliki dan kebutuhan yang diperlukan. Bahan ajar yang dikembangkan oleh guru dapat berupa pembuatan diktat, handout, brosur dan lembar kerja peserta didik. Dengan bahan ajar yang dikembangkan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Pengembangan bahan ajar juga dipengaruhi adanya kompetensi yang dimiliki guru. Kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam pengembangan bahan ajar berkaitan dengan kompetensi pedagogik, karena pada proses pembelajaran guru membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan adanya kompetensi pedagogik, seorang guru tentunya memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola sebuah pembelajaran dengan seminimalnya pemahaman kepada peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik dengan tujuan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan penelitian Sakti, T. K., Hairunisyah, N., & Sujai, I. S. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, guru disarankan meningkatkan kompetensi profesional dengan cara menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, serta menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih beragam.

Tujuan pembelajaran juga akan tercapai jika suasana sekolah mendukung dalam hal ini iklim sekolah. Iklim sekolah juga memiliki peranan yang penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Pengembangan sekolah yang efektif dan efisien didukung dalam proses pembelajaran, membuat pembelajaran yang kondusif, nyaman, dan harmonis. Suasana ruang kelas juga mempengaruhi adanya kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar. Suasana kelas yang lebih kondusif mendukung dan berdampak terhadap pencapaian kompetensi peserta didik. Guru akan lebih mudah dalam penyampaian materi, peserta didik dalam pembelajaran menjadi aktif dan kritis dalam diskusi dengan adanya suasana yang kondusif. Terciptanya kelas kondusif akan menghindari peserta didik dari kejenuhan, kelelahan psikis dan juga terciptanya kelas yang kondusif akan memberikan motivasi dan ketahanan dalam belajar (Jumrawarsi, J., & Suhaili, N., 2020).

Suasana kelas yang gaduh, mengakibatkan guru kurang maksimal dalam mengajar ke peserta didik karena lebih lama yang menceramahi peserta didik yang membuat peserta didik menjadi bosan. Kondisi kelas yang rame mengganggu terhadap konsentrasi peserta didik dalam berfikir, oleh karena itu materi yang disampaikan guru hanya sebatas buku saja, karena pemberian materi yang terlalu luas cakupannya tidak dapat diikuti oleh peserta didik sehingga tidak sesuai dengan tujuan dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas kinerja guru dalam pengembangan bahan ajar juga ditentukan dari adanya kepala sekolah dengan bentuk kegiatan yang dapat dilakukan melibatkan guru dalam kegiatan diklat, bimtek, seminar, dan pelatihan kepada guru untuk menambah wawasan dari guru yang bersangkutan dan juga nanti penyaluran yang dilakukan kepada peserta didik lebih luas dan dapat di aplikasikan pada proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa dalam Sulistyosari (2018) upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah kepada seorang guru atau pendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar guru antara lain : (1) mengikutsertakan guru tersebut dalam penataran-penataran atau pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan para guru, (2) memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya, (3) kepala sekolah berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, yang kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman sehingga dapat menjadi motivasi untuk lebih baik kedepannya, (4) menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan atau tidak ngaret serta memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk kegiatan pembelajaran. Jadi peran penting kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, dengan membimbing dan mengarahkan supaya guru mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan sehingga guru tidak tertinggal dari proses perkembangan zaman.

Pengembangan bahan ajar dalam prosesnya juga terdapat kendala yang dihadapi oleh seorang guru yang pertama yaitu perubahan kurikulum yang berhubungan dengan bahan ajar pegangan guru yang tentunya juga mengalami perubahan sehingga memerlukan adanya adaptasi dari adanya perubahan. Kemudian kendala dalam teknologi modern, yang mana tidak semua guru dapat menggunakan teknologi terutama pada guru senior, sehingga sulit untuk mengembangkan bahan ajar.

Kendala kedua pada fasilitas sekolah yang terbatas tentunya akan membuat guru menjadi sulit dalam mengembangkan bahan ajar. Karena pada dasarnya terkait fasilitas penunjang misalkan fasilitas LCD yang belum ada dapat menghambat guru yang memiliki materi pembelajaran pada video sehingga sangat sulit dalam prakteknya. Kendala ketiga adalah waktu, seorang guru sebagai pendidik perlu untuk menyelesaikan administrasi di sekolah, kemudian tugas tambahan menjadi wali murid dan pengurus dana bos, sedangkan waktu yang diperlukan tidak lah sedikit dalam merancang pengembangan bahan ajar, yang menyebabkan guru menterkendala untuk mengembangkan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar memiliki manfaat yaitu guru sudah paham dan mengerti sebelum disampaikan kepada peserta didik, dan bagi peserta didik dapat lebih memahami materi dan membantu dalam pembelajaran tidak membosankan serta jenuh dengan materi-materi yang dipelajari. Dengan jenis yang beragam, seperti handout, lembar kerja peserta didik, maupun non cetak video dan film membuat bahan ajar dapat digunakan dan menyesuaikan dengan proses pembelajaran dan tujuannya. Sebagai seorang guru perencanaan yang dibuat seperti halnya dalam pembuatan RPP yang di dalamnya telah termuat penggunaan bahan ajar dan lampiran bahan ajar yang nantinya disampaikan kepada peserta didik. Bahan ajar yang dibuat dari hasil guru sendiri, memiliki manfaat lainnya

mempertimbangkan keadaan dan kemampuan dari peserta didik sehingga mudah untuk dipahami dan dilaksanakan (Pratiwi & Wahyudi, 2021; Rupa & Sumbi, 2021).

Simpulan

Kreativitas guru IPS pada pengembangan bahan ajar di SMP masih ditemukan adanya kekurangan. Hal tersebut disebabkan masih terdapat guru yang belum mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar yang telah dikembangkan oleh guru berupa handout, brosur, lembar kerja peserta didik, dan diktat. Kurangnya kreativitas guru karena kurangnya penguasaan pada teknologi sehingga referensi bahan ajar untuk dikembangkan juga masih menjadi permasalahan. Pengembangan bahan ajar IPS ditentukan dari adanya kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah yang kondusif. Adapun kendala yang dialami ketika mengembangkan bahan ajar adalah perubahan kurikulum, teknologi, fasilitas, dan waktu.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada pimpinan tertinggi instansi yaitu Rektor Universitas Lambung Mangkurat , melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) tahun 2022. Kemudian kami juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan IPS FKIP ULM yang telah membantu proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga selesai.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., & Susanto, H. (2022). Strengthening Historical Thinking Skills Through Transcript Based Lesson Analyses Model In The Lesson Of History. 18, 11.
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Afrina, A., Abbas, E. W., & Susanto, H. (2021). The Role of Historical Science in Social Studies Learning Materials for Increasing Values of Student's Nationalism. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3769>
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara
- Lutfi, E. R. (2021). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS DALAM FILM ANSATSU KYOSHITSU (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Mariati, M., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). The Social Science Contribution Through Social Studies Learning. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3051>

- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi pendekatan kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosida Karya.
- Nisa, Aisyah Nur Syadidatun. 2017. "Analisis Kesiapan Guru IPS di SMP se-Kecamatan Bawang Bnarnegara dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013". *Journal Harmony*. Vol 1. No 1. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 265-272.
- Pratiwi, S. I., & Wahyudi, W. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Website untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 333-340.
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Rusmaniah, R., Mardiani, F., & Subiyakto, B. (2021). Exploitation of Children as Buskers in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3990>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991>
- Riyanti, B. P. D. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Rosidah, C. T., Hanindita, A. W., Sulistyawati, I., & Irianto, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Bahan Ajar Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Kanigara*, 1(1), 23-31.
- Rupa, J. N., & Sumbi, A. K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Pendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3602-3616.
- Sakti, T. K., Hairunisyah, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60.
- Sulistyosari, Y. (2018). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Ips Pada Smp/Mts Se-Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung*. 3(2), 12.
- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2016). *Pengembangan buku teks tematik berbasis kontekstual (Doctoral dissertation, State University of Malang)*.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*.
- Yonanda, D. A., Supriatna, N., Hakam, K. A., & Sopandi, W. (2022). *Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Indramayu Untuk Menumbuhkan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 173-185.

SURAT KETERANGAN

08 November 2022

Yth. Bapak Ersis Warmansyah Abbas
di
Banjarmasin

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, atas nama redaksi *The Innovation of Social Studies Journal*

Nama : Ersis Warmansyah Abbas

Jabatan : Chief in Editor *The Innovation of Social Studies Journal*

menerangkan bahwa:

Artikel : Kreativitas Guru Dalam Penyusunan Bahan Ajar IPS Sebagai Upaya
Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Penulis : Ersis Warmansyah Abbas, Rusmaniah, Mutiani, Muhammad Adhitya Hidayat
Putra, Muhammad Rezky Noor Handy, dan Muhammad Ridha Ilhami

Telah telah direview dan dinyatakan diterima untuk dipublish pada penerbitan *The Innovation of Social Studies Journal* Volume 4 Edisi 1 Tahun 2022. Selanjutnya, dimohonkan Bapak/Ibu berkenan menyelesaikan *Article Publication Charge* (APC) sebesar Rp 1.000.000, dapat ditransferkan ke nomor rekening BNI 0843165690 atas nama Jumriani.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 November 2022

Mengetahui,
Chief in Editor



Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA, M.Pd.
NIP 195606071983031002

The Innovation of Social Studies Journal (ISSJ) terakreditasi di SINTA 4
(<https://sinta3.kemdikbud.go.id/journals/profile/8655>) terhitung mulai Vol 1 No 1 Tahun 2019 s/d vol 5
Nomor 2 Tahun 2023



Presenter Artikel Seminar Internasional Uny



Program Kerjasama Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Batola





Publikasi Media Online

Status : Sudah Terbit Di Radar Banjarmasin

Link : <https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/07/05/program-studi-ips-fkip-ultm-latih-para-guru-di-banjarbaru-menyusun-buku-ajar>

Banjarmasin  Post 

Selasa, 5 Juli 2022

Para Guru di Banjarbaru Menyusun Buku Ajar

Selasa, 5 Juli 2022 17:59

Penulis: [Muhammad Rahmadi](#) | Editor: [Alpri Widianjono](#)





SURAT TUGAS

Nomor: 1419 /UN8.1.2/KP/2022

Memperhatikan surat Ketua Program Studi Pendidikan IPS Nomor 68/UN8.1.2.1.6/KP/2022 tanggal 19 April 2022, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat menugaskan saudara:

No.	Nama/NIP/NIM	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Prof. Dr. Ersis Warmansyah, M.Pd 195606071983031002	Pembina Utama Madya/IV/d	Guru Besar/Ketua
2	Rusmaniah, S.Pd., M.Pd. 19911128 202012 2 013	Penata Muda Tk.I/III/b	Dosen/Anggota
3	Wiwi Musriana 1910128220015	-	Mahasiswa/Anggota
4	Yusup 2010128210007	-	Mahasiswa/Anggota
5	Nurul Azizah 1910128220024	-	Mahasiswa/Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan Program Dosen Wajib Mengabdikan 2022, pada:

Waktu : bulan April 2022

Judul : *Pelatihan Penyusunan Buku Ajar IPS Berbasis Masyarakat
Kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitraan MGMP IPS Kota Banjarbaru.*

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk disampaikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Banjarmasin,
Dekan,


Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andinna Mega Siwi, M.Pd
2. Jabatan : Ketua MGMP IPS Kota Banjarbaru
3. Bidang : Pendidikan
4. Alamat : Komplek Mustika Griya Permai Blok E no. 180 Sei Sipai
Martapura, Kab. Banjar, Kalsel

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Prof. Dr. Ersis Warmasnyah Abbas, M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 5 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Andinna Mega Siwi, M.Pd
NIP. 198711082010012006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304177-3304195
Laman: <http://www.ulm.ac.id>

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmaniah, M.Pd
NIDN : 0028119108
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/IIIb
Jabatan Fungsional : Dosen

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Ips Berbasis Masyarakat Kebudayaan Banjar Melalui Program Kemitran MGMP IPS Kota Banjarbaru, yang diusulkan dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun anggaran 2022 bersifat *original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.*

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP 19680507 199303 1 020

Banjarmasin, 5 April 2022
Yang menyatakan,



Rusmaniah, M.Pd
NIP. 19911128 202012 2 013